Perdagangan Online Jadi Tantangan

Tanggal : Sabtu , 22 Mei 2021
Media : Media Indonesia
Halaman : 11
Wartawan : Try
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Muhammad Lutfi *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik : Ekonomi
Topik : Blokir Entitas Ilegal

Perdagangan Online Jadi Tantangan

Pemerintah menekankan perlunya kerja sama yang erat antarlembaga untuk memacu pertumbuhan ekonomi, dengan tetap mengutamakan perlindungan konsumen.

Despian Nurhidayat
despian@mediaindonesia.com

MENTERI Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan perlindungan konsumen menjadi tantangan utama dalam sistem perdagangan daring (*online*) di era digital saat ini. Pasalnya, sistem jual-beli digital sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan konvensional.

"Tantangan kita ke depan jadi lebih besar karena sistem perdagangan baru dengan moda elektronik ini punya tantangan tersendiri," ungkapnya dalam Halalbihalal Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) secara virtual, kemarin.

Lutfi menekankan perlunya kerja sama yang erat antarlembaga untuk mengupayakan pertumbuhan ekonomi Indonesia, di samping tetap memberikan upaya perlindungan kepada konsumen.

Dia menegaskan saat ini pemerintah tengah berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi positif agar bisa keluar dari resesi. Namun, dia mengingatkan seluruh pihak untuk tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan demi mencegah penularan covid-19.

"Tolong kita tetap disiplin, kita tidak bisa lengah. Mudah-mudahan kerja sama kita, BPKN dengan Kementerian Perdagangan, bahu-membahu memberikan perlindungan kepada konsumen," tegas Lutfi.

137 entitas diblokir

Di kesempatan terpisah, Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memblokir 137 domain yang terdiri atas 117 situs web, 12 akun *Instagram*, dan 8 akun *Facebook* entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK). Pasalnya, mereka tidak mengantongi izin dari Bappebti.

"Pemblokiran kali ini termasuk penawaran investasi forex melalui penjualan *robot trading*," kata Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana, Kamis (20/5).

Dengan demikian, sejak Januari 2021 terdapat 409 domain situs web yang telah diblokir. Pemblokiran dilakukan melalui kerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Bappebti menerima aduan dari masyarakat tentang adanya penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan *robot trading* yang dilakukan Smartxbot atau Smartx Net89 melalui internet.

"Berdasarkan pengawasan dan pengamatan, situs-situs web tersebut melakukan penawaran investasi forex melalui penjualan paket-paket robot dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," kata Wisnu.

Sebagai langkah preventif agar tidak terjadi kerugian di tengah masyarakat, Bappebti meminta Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk memblokir situs-situs web tersebut.

Dari 117 domain situs web yang diblokir, ada 33 domain situs web yang menawarkan investasi forex melalui penjualan perangkat lunak (*software*) *trading* forex Smartxbot atau Smartx Net89. Situs-situs tersebut menawarkan penghasilan pasif (*passive income*) dan menjanjikan keuntungan tanpa kerugian dalam investasi forex.

Anggota diminta membayarkan sejumlah dana sesuai dengan paket yang ditawarkan untuk membeli robot dan deposit dana ke pialang berjangka luar negeri, kemudian robot tersebut akan bekerja secara otomatis, tanpa perlu analisis dan buka posisi secara langsung. (Try/E-2)